

**Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Videoscribe  
Pada Guru TK Saraswati Nusukan Banjarsari Surakarta**

**Oka Irmade, Paulus Widjanarko**  
**Universitas Slamet Riyadi**  
oka.irmade@unisri.ac.id

---

**Info Artikel**

Masuk: 18 September 2020

Revisi: 5 Oktober 2020

Diterima: 22 Oktober 2020

Terbit: 1 November 2020

**Keywords:**

Media, VideoScribe, ICT

**Kata kunci:**

Media, VideoScribe, ICT

**P-ISSN:** 2598-2273

**E-ISSN:** 2598-2281

**DOI** : 10.33061

---

**Abstract**

*The purpose of this service program is to provide understanding and skills in making VideoScribe learning media that are applied in the learning process. The method of implementing the community service includes: (1) the method of approach taken from the survey, licensing, and motivation stages to teachers who will take part in the training (2) method of program implementation, including the preliminary stage, the socialization and audience stage, the implementation stage, and the final evaluation stage. The results of this activity were that 8 teachers were able to make VideoScribe learning media and these results were according to the target, which was 100% able to make VideoScribe media. The output produced is in the form of VideoScribe media products on certain materials and publication of dedication articles in scientific journals.*

---

**Abstrak**

Tujuan yang hendak dicapai dari program pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan membuat media pembelajaran VideoScribe yang di aplikasikan dalam proses pembelajaran. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi: (1) metode pendekatan yang dilakukan mulai tahap survei, perijinan, dan pemberian motivasi bagi guru yang akan mengikuti pelatihan (2) metode pelaksanaan program, meliputi tahap pendahuluan, tahap sosialisasi dan audiensi, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi akhir. Hasil dalam kegiatan ini adalah 8 guru telah dapat membuat media pembelajaran VideoScribe dan hasil ini sesuai target yaitu 100% dapat membuat media VideoScribe. Luaran yang dihasilkan berupa Produk media VideoScribe pada materi tertentu dan publikasi artikel pengabdian dalam jurnal ilmiah.

---

## PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 4.0 saat ini sangat berpengaruh terhadap percepatan perkembangan di segala sektor, salah satunya yaitu sektor pendidikan. Sektor pendidikan adalah sektor yang penting dan utama dalam suatu negara. Penopang utama pada sektor pendidikan adalah seorang guru, baik guru ditingkat anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah bahkan perguruan tinggi. Guru yang bersumber daya baik dan unggul akan selalu mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya. Bentuk kompetensi pedagogik dan profesional seorang pendidik adalah kemampuannya dibidang penguasaan (ICT) Information Communication Technology (Kemendiknas, 2010).

Melek ICT merupakan kewajiban bagi guru karena akan berdampak positif dalam kualitas pembelajarannya, dimana sumber informasi IPTEK dapat dengan mudahnya diakses dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Menurut Sadiman dkk, (2010: 6), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Media pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran mampu memberikan proses pembelajaran yang variatif sehingga dapat memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Banyaknya perangkat/software tersedia di internet yang dapat mendukung dan dimanfaatkan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pembelajaran yang dikemas melalui media pembelajaran berbasis ICT. Perangkat yang diperlukan untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT yaitu terdiri dari perangkat keras (hardware) meliputi: komputer, speaker, scanner, CD-ROM, DVD-ROM, flashdisk, memoricard, kamera digital, video, sedangkan perangkat lunak (software) meliputi: Power Point, Movie Maker, Flipbook, Macromedia flash, Comicliffe, VideoScribe dan sebagainya.

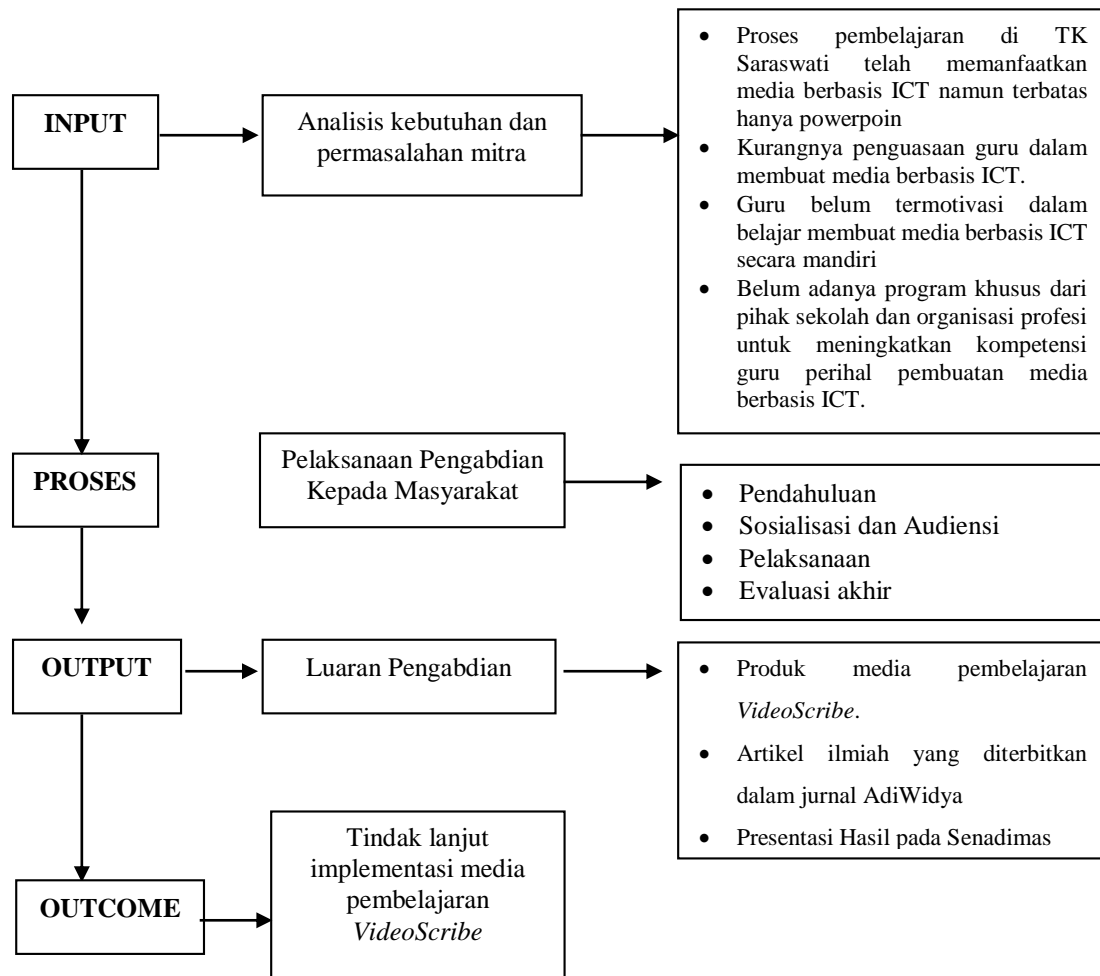
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oka irmade (2018:5) pada guru TK sekecamatan Grogol Sukoharjo didapati hasil, Dari 110 guru, ada 21 guru atau 19% tidak bisa mengoperasikan komputer, 89 guru atau 81% bisa mengoperasikan komputer dengan kategori 41 guru atau 46% tidak kenal semua menu di komputer dan 48 guru atau 54 % kenal semua menu. Ini menjadi indikasi bahwa kurangnya melek ICT guru TK sehingga minimnya media pembelajaran berbasis ICT yang dapat dibuat. Kondisi ini juga dialami di TK Saraswati, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Saraswati, Cengklik RT.03/RW.20 Nusukan, Banjarsari, Surakarta didapatkan informasi bahwa guru-guru disana belum dapat membuat media pembelajaran berbasis ICT yang bervariasi, meskipun berada pada wilayah perkotaan dengan fasilitas seperti laptop/komputer, jaringan internet, LCD proyektor sudah tersedia. Guru TK Saraswati hanya sesekali menggunakan Powerpoin dan selebihnya menggunakan media sederhana (media yang tidak diproyeksikan). Guru-guru di TK Saraswati kurang termotivasi dan merasa kesulitan jika harus belajar mandiri untuk memanfaatkan program/ software yang dianggab baru.

Banyak software yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran selain Powerpoint. VideoScribe adalah salah satu software yang bisa digunakan. Videoscribe sendiri merupakan media pembelajaran dengan desain whiteboard animation, yang dapat ditambahkan simbol seperti kata-kata, kalimat disertai gambar dan audiovisual, sehingga dapat membantu peserta didik (Daryanto, 2010: 88) dalam hal ini terkhusus untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini.

### **METODE PELAKSANAAN**

Langkah awal untuk menyesuaikan paradigma para guru dilakukan melalui penjelasan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan serta memberikan motivasi kepada guru TK yang ada di TK Saraswati, Cengklik RT.03/RW.20 Nusukan, Banjarsari, Surakarta agar program ini dirasakan sebagai kebutuhan untuk mereka jalankan. Caranya dengan mengumpulkan guru-guru tersebut dan berdiskusi bersama. Diharapkan dengan adanya motivasi dan diskusi guru tidak hanya sebagai objek yang hanya pasif menerima pelatihan tetapi ikut berpartisipasi aktif untuk menjalankan program ini dan mengembangkannya agar tujuan dari program ini tercapai.

Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut: pertama pendekatan secara partisipatif dan dialogis, yaitu dengan cara menghubungi Kepala TK dan yayasan Tritunggal Saraswati terlebih dahulu. Setelah itu, guru-guru tersebut dikumpulkan dan diajak bermusyawarah dengan tim pelaksana. Musyawarah disini yaitu tentang Program Pelatihan yang akan dilaksanakan serta kendala-kendala yang dimungkinkan timbul dalam pelaksanaan program ini, sehingga dalam musyawarah ini bisa mendapatkan solusi akan kendala tersebut. Setelah itu dilakukan pendampingan serta pelatihan kepada khalayak sasaran. Metode pendekatan masalah dapat diuraikan pada Gambar 1 berikut



Gambar 1. Metode Pendekatan Masalah

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran VideoScribe terdiri dari tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Tahap ini akan dipersiapkan surat ijin dengan pihak terkait (LPPM UNISRI dan TK Saraswati), mempersiapkan fasilitas pelatihan (Jaringan, Aplikasi Sparkol VideoScribe), mempersiapkan materi, Instrumen dan Dokumentasi.

b. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Sosialisasi mengenai pelatihan pembuatan media pembelajaran VideoScribe dilakukan dengan cara daring dengan terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai pelatihan yang dimaksud, jenisnya dan cara pembuatannya serta penjelasan tentang program yang ditawarkan.

c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pada tahap ini pelatihan pembuatan media dan sosialisasi program dilakukan dengan metode tatap maya (daring) dengan ceramah partisipatif, interaktif, dan dialogis dan tutorial bertahap. Sehingga peserta pelatihan dapat dengan mudah memahami dan menerapkannya.

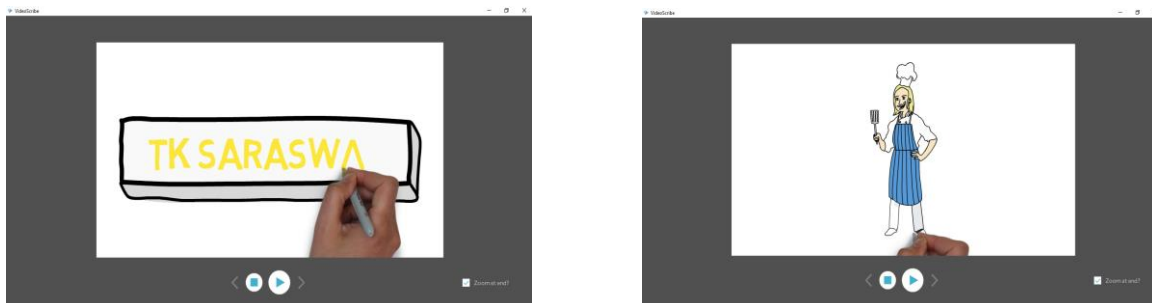
d. Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran VideoScribe baik proses pelatihan dan kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan.

## PEMBAHASAN

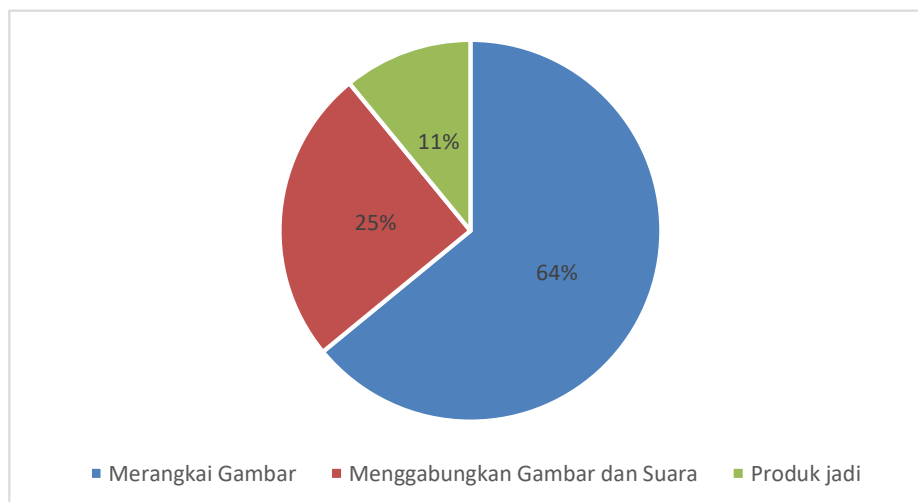
Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan dan keterampilan guru-guru TK Saraswati, Nusukan Banjarsari Surakarta dalam membuat media pembelajaran Videoscribe. Peserta pelatihan sangat termotivasi dalam proses kegiatan, hal ini dapat dilihat dari antusias dari peserta saat proses pelatihan. Sesuai pendapat Ricardo dan Rini (2017: 188) yang menyatakan hasil belajar dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah motivasi belajar.

Seluruh peserta berpendapat bahwa, mereka merasa sangat perlu pelatihan yang berkesinambungan agar dapat menghasilkan media yang benar-benar selesai dan tuntas. Setelah pelatihan banyak hal baru yang guru-guru dapatkan meskipun terbatas melalui daring. Disamping wawasan guru bertambah melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran Videoscribe ini guru langsung dapat menghasilkan media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran seperti gambar 2.



Gambar 2. Visual Produk Hasil Pelatihan

Evaluasi Pra pelatihan hampir semua guru masih belum bisa menggunakan bahkan masih asing dengan program Sparkol Videoscribe namun ada yang pernah melihat media tersebut di YouTube namun tidak tahu aplikasi yang digunakan. Setelah dilakukannya pelatihan, kemudian dilakukan evaluasi pasca pelatihan didapat hasil yang sesuai target yaitu 100% guru dapat membuat namun sesuai kemampuannya (tingkat penguasaan berbagai macam). Pendapat Prana dan Priarti (2016:37) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan awal terhadap hasil belajar.



Gambar 3. Kategori Penguasaan

Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran VideoScribe ini berhasil. Berdasarkan hasil pasca pelatihan, 64% guru sudah dapat merangkai gambar, 25% dapat menggabungkan gambar dan suara, 11% sudah dapat membuat produk jadi. Kemampuan dan keterampilan yang telah didapat guru akan bisa lebih dikembangkan dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran dengan tema atau materi lain sesuai dengan kebutuhan.

## KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran VideoScribe bagi guru-guru TK Saraswati, Cengklik RT.03/RW.20 Nusukan, Banjarsari, Surakarta dapat disimpulkan bahwa semua peserta (8 Guru) dapat menggunakan aplikasi Sparkol VideoScribe kemudian membuat media pembelajaran sesuai dengan kemampuannya yang beragam. Pelatihan ini akan menjadi lebih efektif jika dilaksanakan langsung dengan tatap muka. Meskipun pelatihan ini dilakukan dengan tatap maya (daring) namun sudah berjalan dengan baik melalui beberapa persiapan khusus. Perlu sekali dilakukan pendampingan lanjutan (advance) agar produk media yang dibuat guru lebih berkembang dan inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gaya Media.
- Kemendiknas. 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK). Jakarta: Dirjen Peningkatan
- Oka irmade. 2018. Analisis Tingkat Penggunaan ICT Guru TK Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Jurnal AUDI. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud>
- Prana & Priarti. "Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Matematika". JKPM. Vol.2. No.1, Desember 2016. Pp 37-44. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1893>
- Ricardo & Rini. "The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes". Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan. Vol. 2. No. 2, Juli 2017. Pp 188-201. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sadiman, Arief, dkk. 2010. Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajagrafindo Persada